

Kepala Pelaksana  
BPBD Sidrap

## **MITIGASI KEMARAU (El Nino)**

### **KONDISI SAAT INI**

- Sedang mengalami kekeringan dan terancam kemungkinan terjadinya kebakaran hunian penduduk, KARHUTLA dan kekurangan air
- Adanya kebakaran hutan dan lahan

### **KONDISI KEMUNGKINAN TERJADI**

- Semakin meluasnya kebakaran KARHUTLA diwilayah yang mengalami kekeringan
- Kebakaran bisa berdampak hunian penduduk
- KARHUTLA
- kekurangan air (irigasi dan air bersih)
- Adanya kemungkinan peningkatan status dari SIAGA siaga DARURAT KARHUTLA menjadi status TANGGAP DARURAT KARHUTLA bisa saja menjadi STATUS DARURAT ASAP

### **UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN**

- Dilakukan proses pemadaman dengan cara manual dan armada pemadam kebakaran
- Peninjauan dan pemantauan lokasi
- koordinasi aparat pemerintah setempat
- Koordinasi OPD terkait
- Koordinasi Relawan
- Pengerahan sumber daya ke lokasi terdampak KARHUTLA
- Himbauan tentang bahaya kekeringan dan KARHUTLA

- Pengusulan penetapan status siaga DARURAT KARHUTLA

### **KENDALA DAN HAMBATAN**

- Terbatasnya kesediaan data terkait El Nino
- Terbatasnya Sumberdaya penanganan El Nino
- Terbatasnya operasional penanganan dampak El Nino

### **RENCANA KEBUTUHAN**

- Operasional penanganan KEKERINGAN dan KARHUTLA
- Air (pengadaan air bersih)
- Kelengkapan petugas (APD) dalam penanganan KARHUTLA (Masker, Sarung Tangan Kain, Sepatu Anti Api)
- Dukungan Peralatan Penanganan KARHUTLA
- Dukungan Medis (SDM dan Peralatan)

### **UPAYA YANG PERLU DILAKUKAN (RENCANA TINDAK LANJUT)**

- Mitigasi wilayah terdampak kekurangan air
- Koordinasi dengan pemerintah setempat dan OPD terkait
- Penetapan status situasi kondisi wilayah yang terdampak
- Pengadaan air bersih
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya dampak pembukaan dan pembersihan lahan dengan dibakar dan kebakaran hunian

- Pengawasan wilayah Pasca KARHUTLA
- Pembukaan Pos penanganan KARHUTLA

## **DATA DAN FAKTA**

Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu wilayah yang Rawan Bencana. Salah satu kejadian bencana yang berpotensi adalah Kebakaran Hutan dan Lahan puncaknya terjadi difase musim kemarau.

Laporan Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sidenreng Rappang menyatakan telah beberapa daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang yang merupakan wilayah bukit dan lahan, tak lepas dari kebakaran dan bisa saja menjadi bencana asap.

Kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sidenreng Rappang tergolong kecil, tidak seperti kejadian di daerah lain yang langitnya memerah dan darurat asap hampir tiap kali fenomena El Nino melanda, karhutla di Kabupaten Sidenreng Rappang pasti terjadi, namun tidak cukup mendatangkan asap.

Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sidenreng Rappang lokasinya cukup jauh. Meski tidak besar, namun petugas pemadam kebakaran tetap menemui kendala karena lokasinya yang cukup terjal.

Bahkan, hampir di semua lokasi kebakaran tidak ditemukan mata air.

Sangat diharapkan semua bergerak cepat dan tanggap, semuanya harus turun ke lapangan, masyarakat juga ikut ambil bagian memadamkan api. Kita berharap setiap ada kejadian kebakaran hutan dan lahan api dapat segera dipadamkan.

“Api cepat menjalar disebabkan karena kondisi arah angin yang berubah ubah dan kering, tindakan darurat yang dapat kami lakukan pada saat itu adalah dengan membuat sekat pembatas dengan menyiramkan air pada area yang belum terbakar. Kami memadamkan api secara manual dengan menyiramkan air pada titik api oleh Damkar Sidrap bersama Personil TRC PB Sidrap, TNI, POLRI, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa/Kelurahan, PMI, MPBI, KPA REPALA, Relawan dan Masyarakat”.

Tindakan darurat telah dilakukan, namun hambatan lain muncul saat proses pemadaman api dikarenakan beberapa wilayah merupakan lereng tebing yang cukup terjal sehingga sulit dijangkau. Selain itu, Truk Armada Damkar dan Truk Tangki BPBD sebagai penyuplai air cukup mengalami kesulitan untuk menyembrotkan air pada titik api karena lokasi lereng bukit yang cukup tinggi, kondisi cuaca berangin, serta rumput ilalang yang kering membuat api dengan cepat menjalar. Informasi yang dihimpun diperkirakan area terbakar rata-rata seluas kurang lebih 10 ha. Tidak ada korban dalam kejadian kebakaran lahan. Penyebab kebakaran diduga akibat gesekan alang

alang ditengah musim kemarau yang relatif kering serta diduga di salah satu titik sengaja di bakar yang hingga saat ini belum diketahui kepastiannya.

Tim kecil Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, Penata Penanggulangan Bencana dan Koordinator TRC PB Sidrap melakukan kunjungan ke Kantor Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Sidenreng Rappang. Tim BPBD ini juga melaksanakan Inventarisasi Relawan Penanggulangan Bencana Sidenreng Rappang. Data kondisi lapangan telah dikumpulkan tentang kejadian kebakaran lahan dan proses pemadaman yang dilakukan oleh Personil Damkar yang didukung oleh beberapa relawan dan TRC PB Sidrap bahu membahu memadamkan kebakaran lahan dengan peralatan yang tersedia.